

## **BAB 2**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Pengertian Rumah Sakit**

Menurut WHO (World Health Organization) Tahun 1957 “Rumah Sakit adalah bagian integral dari suatu organisasi sosial dan kesehatan dengan fungsi menyediakan pelayanan paripurna (komprehensif), penyembuhan penyakit (kuratif) dan pencegahan penyakit (preventif) kepada masyarakat”.

Menurut Undang-Undang RI (Republik Indonesia) Nomor 44 Tahun 2009 (Undang-Undang RI Nomor 44, 2009) pasal 1 “Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat”.

#### **2.2 Fungsi Rumah Sakit**

Berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 44 Tahun 2009 (Undang-Undang RI Nomor 44, 2009) Pasal 4 Rumah Sakit mempunyai tugas memberikan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna.

Menurut Undang-Undang RI Nomor 44 Tahun 2009 (Undang-Undang RI Nomor 44, 2009) Pasal 5 Rumah Sakit mempunyai fungsi sebagai berikut.

- a. penyelenggaraan pelayanan pengobatan dan pemulihan kesehatan sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit.

- b. Pemeliharaan dan peningkatan kesehatan perorangan melalui pelayanan kesehatan yang paripurna tingkat kedua dan ketiga sesuai kebutuhan medis.
- c. Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia dalam rangka peningkatan kemampuan dalam pemberian pelayanan kesehatan.
- d. Penyelenggaraan penelitian dan pengembangan serta penapisan teknologi bidang kesehatan dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan dengan memperhatikan etika ilmu pengetahuan bidang kesehatan.

### **2.3 Pengertian Rawat Jalan**

Menurut Kotler (2016), Pelayanan rawat jalan merupakan layanan yang diberikan kepada pasien yang berobat jalan dan tidak lebih dari 24 jam pelayanan, termasuk seluruh prosedur diagnostik dan terapeutik.

Pelayanan rawat jalan (*ambulatory service*) adalah salah satu bentuk dari pelayanan kedokteran yang ada, yang dimaksud dengan pelayanan rawat jalan adalah pelayanan kedokteran yang disediakan untuk pasien tidak dalam bentuk rawat inap. (Erwin dkk, 2013). Rawat jalan ini tidak hanya yang diselenggarakan oleh rumah sakit, puskesmas atau klinik, tetapi yang dilaksanakan di rumah pasien.

Menurut Keputusan (MENKES) Menteri Kesehatan Nomor 1165/MENKES/SK/X /2007 pelayanan rawat jalan adalah pelayanan pasien

untuk observasi, diagnosis, pengobatan, rehabilitasi medik dan pelayanan kesehatan lainnya tanpa menginap di rumah sakit (KEPMENKES, 2007).

Prosedur penerimaan pasien rawat jalan menurut (Depkes RI, 1997):

### **2.3.1 Pasien Baru**

Setiap pasien baru diterima ditempat penerimaan pasien dan akan diwawancarai oleh petugas guna mendapatkan informasi mengenai data identitas sosial pasien yang harus diisikan pada formulir ringkasan riwayat klinik. Semua BRM poliklinik yang telah selesai berobat harus kembali ke instalasi rekam medis, kecuali pasien yang harus dirawat, rekam medisnya akan dikirim ke ruang perawatan.

### **2.3.2 Pasien Lama**

Untuk pasien lama atau pasien yang pernah datang ataupun berobat sebelumnya ke rumah sakit, maka pasien mendatangi tempat pendaftaran pasien lama atau ke tempat penerimaan pasien yang telah ditentukan yaitu Pasien yang datang dengan perjanjian dan pasien yang datang tidak dengan perjanjian (atas kemauan sendiri).

## **2.4 Definisi Rekam Medis**

Menurut PERMENKES RI Nomor 269 tahun 2008, rekam medis adalah berkas yang berisi catatan dan berkas tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain kepada pasien. Rekam medis harus segera dibuat dilengkapi setelah pasien menerima pelayanan (PERMENKES, 2008).

## 2.5 Kelengkapan Rekam Medis

Kelengkapan pengisian rekam medis sangat penting agar dapat menghasilkan rekam medis yang bermutu dan memiliki nilai kegunaan rekam medis seperti menurut (Ulfa & Widjaya, 2017), diantaranya adalah sebagai alat komunikasi, evaluasi kualitas, pembayaran dan perlindungan hukum. Rekam medis yang tidak lengkap akan mempengaruhi informasi yang disampaikan, pembayaran pelayanan kesehatan yang telah diberikan dan tidak bisa digunakan sebagai bukti perlindungan hukum jika sewaktu waktu diperlukan.

## 2.6 Tujuan Rekam Medis

Pedoman Penyelenggaraan Prosedur Rekam Medis Rumah Sakit, Kesehatan RI (2006:13) dinyatakan bahwa : “Tujuan rekam medis adalah menunjang tercapainya tertib administrasi dalam rangka upaya peningkatan pelayanan kesehatan di rumah sakit. Tanpa di dukung suatu sistem pengolahan rekam medis yang baik dan benar, tidak akan tercipta tertib administrasi rumah sakit sebagai mana yang diharapkan. Sedangkan tertib administrasi merupakan salah satu faktor yang menentukan di dalam upaya pelayanan kesehatan di rumah sakit “

## 2.7 Kegunaan Rekam Medis

Kegunaan Rekam Medis dapat dilihat dari beberapa aspek, Berdasarkan Departemen Kesehatan Republik Indonesia (DEPKES RI, 2006) Revisi II tentang Pedoman Penyelenggaraan dan Prosedur Rekam Medis Rumah Sakit di Indonesia untuk mudah mengingatnya kita bisa menggunakan singkatan **ALFRED** antara lain:

1. Aspek Administrasi (*Administration*)

Suatu berkas rekam medis mempunyai nilai administrasi, karena isinya menyangkut tindakan berdasarkan wewenang dan tanggung jawab sebagai tenaga medis dan para medis dalam mencapai tujuan pelayanan kesehatan.

2. Aspek Hukum (*Legal*)

Berkas rekam medis memiliki nilai hokum, karena isinya menyangkut masalah adanya jaminan kepastian hokum atas dasar keadilan, dalam rangka usaha menegakkan hokum serta penyediaan bahan tanda bukti untuk menegakkan hukum.

3. Aspek Keuangan (*Financial*)

Suatu berkas mempunyai nilai uang, karena isinya mengandung data informasi yang dapat dipergunakan sebagai aspek keuangan.

4. Aspek Penelitian (*Riset*)

Suatu berkas mempunyai nilai penelitian, karena isinya menyangkut sumber data/informasi yang dapat dipergunakan sebagai bahan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan di bidang kesehatan.

5. Aspek Pendidikan (*Education*)

Suatu berkas rekam medis mempunyai nilai pendidikan, karena isinya menyangkut data / informasi tentang perkembangan kronologis dan kegiatan pelayanan medik yang diberikan kepada

pasien. Informasi tersebut dapat dipergunakan sebagai bahan atau referensi pengajaran dibidang profesi si pemakai.

#### 6. Aspek Dokumentasi (Dokumentation)

Suatu berkas rekam medis mempunyai nilai dokumentasi, karena isinya menyangkut sumber ingatan yang harus didokumentasikan dan dipakai sebagai bahan pertanggung jawaban dan laporan rumah sakit.

### 2.8 Telaah Artikel

#### 2.8.1 Telaah Artikel 1

<b>Judul Pustaka</b>	Evaluasi Kinerja Assembling Dalam Pengendalian Ketidaklengkapan BRM Di Assembling Rsud Ungaran Tahun 2015
<b>Tahun Pustaka</b>	2015
<b>Jenis Pustaka</b>	UDINUS ( Universitas Dian Nuswantoro )
<b>Bentuk Pustaka</b>	Artikel Jurnal
<b>Nama Penulis</b>	Devi Ayu Kumalasari, Kriswiharsi Kun Saptorini, M.Kes
<b>Nama Kota dan Negara – Penerbit</b>	Semarang, Indonesia
<b>Number – Vol. Edis</b>	-

<b>URL di unggah</b>	<a href="https://inohim.esaunggul.ac.id/index.php/INO/article/view/194/145">https://inohim.esaunggul.ac.id/index.php/INO/article/view/194/145</a>
<b>Tanggal di unggah</b>	27 November 2015
<b>Ringkasan</b>	<p>Dalam artikel tersebut, Penelitian ini menggunakan deskriptif dengan menggunakan pendekatan cross sectional. Berkas diperoleh dari hasil observasi dan wawancara kepada petugas assembling dan kepala unit rekam medis. Variabel penelitian melihat karakteristik petugas assembling, tugas pokok dan fungsi petugas assembling, prosedur, kebijakan, pelaksanaan analisa kuantitatif BRM rawat inap, pengendalian ketidaklengkapan BRM rawat inap. Subjek adalah petugas assembling dan kepala unit rekam medis, objek adalah BRM rawat inap di assembling sejumlah 58 berkas. Instrument penelitian menggunakan pedoman wawancara dan pedoman observasi. Data Analisis secara deskriptif dan selanjutnya akan dibandingkan dengan teori.</p>

### 2.8.2 Telaah Artikel 2

<b>Judul Pustaka</b>	Analisis ketidaklengkapan BRM menurut standar akreditasi rumah sakit mki 19.1 versi kars 2012 di rumah sakit umum imelda pekerja indonesia (rsu ipi) medan tahun 2018
<b>Tahun Pustaka</b>	2019
<b>Jenis</b>	Jurnal ilmiah perekam dan informasi kesehatan imelda

<b>Pustaka</b>	
<b>Bentuk Pustaka</b>	Artikel Jurnal
<b>Nama Penulis</b>	Imelda, Bintang Napitupulu
<b>Nama Kota dan Negara – Penerbit</b>	Medan, Indonesia
<b>Number – Vol. Edis</b>	2019; Volume 4; No 1.
<b>URL di unggah</b>	<a href="https://jurnal.uimedan.ac.id/index.php/JIPIKI/article/view/73">https://jurnal.uimedan.ac.id/index.php/JIPIKI/article/view/73</a>
<b>Tanggal di unggah</b>	Februari 2019
<b>Ringkasan</b>	Dalam artikel tersebut, Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitan deskriptif yaitu diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian kejadian secara sistem medis dan akurat, mengenai sifat sifat populasi atau daerah tertentu (Saryono, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah BRM pasien pulang pada bulan Mei 2018 sebanyak 81 berkas.

### H2.8.3 Telaah Artikel 3

<b>Judul Pustaka</b>	Identifikasi Ketidaklengkapan Pengisian BRM Rawat Jalan Berdasarkan Teori Motivasi Ekspektansi
<b>Tahun Pustaka</b>	2016



<b>Jenis Pustaka</b>	Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia
<b>Bentuk Pustaka</b>	Artkel Jurnal
<b>Nama Penulis</b>	Alvina Revitasari
<b>Nama Kota dan Negara – Penerbit</b>	Surabaya, Indonesia
<b>Number – Vol. Edis</b>	Volume 4 Nomor 2
<b>URL di unggah</b>	<a href="https://scholar.google.com/scholar?hl=id&amp;as_sdt=0%2C5&amp;q=identifikasi+ketidaklengkapan+pengisian+berkas+rekam+medis+rawat+jalan+berdasarkan+teori+motivasi+ekspertansi&amp;btnq=">https://scholar.google.com/scholar?hl=id&amp;as_sdt=0%2C5&amp;q=identifikasi+ketidaklengkapan+pengisian+berkas+rekam+medis+rawat+jalan+berdasarkan+teori+motivasi+ekspertansi&amp;btnq=</a>
<b>Tanggal di unggah</b>	Juli – desember 2016
<b>Ringkasan</b>	Dalam jurnal tersebut pokok permasalahan yang di bahas adalah Motivasi petugas yang diteliti untuk mengetahui ketidaklengkapan pengisian berkas rekam medis rawat jalan di RSMM meliputi keyakinan terhadap upaya yang dilakukan akan berhasil (harapan), keyakinan terhadap imbalan yang didapat ketika pekerjaan yang dilakukan akan berhasil (instrumentalis), dan penilaian terhadap

	pentingnya imbalan yang diterima (valensi).
--	---

#### 2.8.4 Telaah Artikel 4

<b>Judul Pustaka</b>	Analisis Ketidaklengkapan Pengisian Lembar Informed Consent Pasien Bedah di Rumah Sakit Tk. III dr. Reksodiwiryo Padang
<b>Tahun Pustaka</b>	2020
<b>Jenis Pustaka</b>	Jurnal manajemen informasi kesehatan indonesia
<b>Bentuk Pustaka</b>	Artikel jurnal
<b>Nama Penulis</b>	Dewi Oktavia, Hardisman, Erkadius
<b>Nama Kota dan Negara – Penerbit</b>	Padang, Indonesia
<b>Number – Vol. Edis</b>	Volume 8, Nomor 1
<b>URL di unggah</b>	<a href="https://jmiki.apfirmik.or.id/index.php/jmiki/article/view/15">https://jmiki.apfirmik.or.id/index.php/jmiki/article/view/15</a>
<b>Tanggal di unggah</b>	Maret 2020
<b>Ringkasan</b>	Dalam artikel tersebut, Penelitian ini merupakan penelitian kombinasiyang menggabungkan metode penelitian kuantitatif dan kualitatif (mixed methods research) dengan desain sequential explanatory yang dilaksanakan di Rumah Sakit Tk.III dr. Reksodiwiryo Padang pada bulan Maret

	sampai dengan Juli 2017. Pada tahap pertama dilakukan dengan menggunakan metode dan tahap kedua dengan metode kualitatif (Sugiyono, 2013). Penelitian kuantitatif berperan untuk memperoleh data jumlah output yang bersifat deskriptif dengan teknik pengambilan sampel secara simple random sampling, dengan jumlah sampel 67 lembar informed consent pada pasien bedah.
--	--

### 2.8.5 Telaah Artikel 5

<b>Judul Pustaka</b>	Faktor Penyebab Ketidaklengkapan Pengisian Kode Diagnosa Rawat Jalan di Rs Husada Utama
<b>Tahun Pustaka</b>	2020
<b>Jenis Pustaka</b>	J-REMI : Jurnal Rekam Medik dan Informasi Kesehatan
<b>Bentuk Pustaka</b>	Artikel Jurnal
<b>Nama Penulis</b>	Nabiilah Qurrota A'yun, Rossalina Adi Wijayanti, Gilang Nur Permana, Ida Nurmawati
<b>Nama Kota dan Negara – Penerbit</b>	Surabaya, Indonesia
<b>Number – Vol. Edis</b>	Volume 2, Nomor 1
<b>URL di unggah</b>	<a href="https://publikasi.polije.ac.id/index.php/j-remi/article/view/2001">https://publikasi.polije.ac.id/index.php/j-remi/article/view/2001</a>
<b>Tanggal di unggah</b>	Desember 2020

<b>Ringkasan</b>	Dalam artikel tersebut, Metode yang digunakan adalah metode kualitatif untuk menganalisis faktor-faktor yang dapat menyebabkan ketidaklengkapan pengisian kode diagnosa rekam medis rawat jalan, pengumpulan data menggunakan wawancara tidak terstruktur kepada kepala rekam medis, petugas coding, dan petugas assembling serta melakukan observasi yang berkaitan dengan ketidaklengkapan pengisian kode diagnosa di unit rekam medis RS Husada Utama Surabaya.
------------------	--

### 2.8.6 Telaah Artikel 6

<b>Judul Pustaka</b>	Identifikasi Kelengkapan Pengisian Metadata Rekam Medis Rawat Jalan Rsia Bunda Aliyah Depok
<b>Tahun Pustaka</b>	2020
<b>Jenis Pustaka</b>	Artikel Jurnal
<b>Bentuk Pustaka</b>	Jurnal Administrasi Bisnis Terapan
<b>Nama Penulis</b>	Nur Fadilah Dewi, Niko Grataridarga, Rahmi Setiawati, Qonita Naila Syahidah
<b>Nama Kota dan Negara – Penerbit</b>	Depok, Indonesia
<b>Number – Vol. Edis</b>	Volume 2 Nomor 2
<b>URL di</b>	<a href="http://journal.vokasi.ui.ac.id/index.php/jabt/article/view/96">http://journal.vokasi.ui.ac.id/index.php/jabt/article/view/96</a>

<b>unggah</b>	
<b>Tanggal di unggah</b>	Januari-juni 2020
<b>Ringkasan</b>	Dalam artikel tersebut, Penelitian kuantitatif, pengambilan data dengan menggunakan metode sampling/ purposive sampling di unit rekam medis RSIA Bunda Aliyah, Depok, pada bulan Maret 2020. Dengan jumlah sampel sebanyak 328 BRM pasien

#### 2.8.7 Telaah Artikel 7

<b>Judul Pustaka</b>	Faktor Faktor yang Mempengaruhi Ketidaklengkapan Rekam Medis Pasien pada Rumah Sakit di Indonesia
<b>Tahun Pustaka</b>	2019
<b>Jenis Pustaka</b>	Artikel Jurnal
<b>Bentuk Pustaka</b>	Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia
<b>Nama Penulis</b>	Made Karma Maha Wirajaya, Novita Nuraini
<b>Nama Kota dan Negara – Penerbit</b>	Bali, Indonesia
<b>Number – Vol. Edis</b>	Volume 7 Nomor 2
<b>URL di</b>	<a href="https://jmiki.apfirmik.or.id/index.php/jmiki/article/view/22">https://jmiki.apfirmik.or.id/index.php/jmiki/article/view/22</a>

<b>unggah</b>	<a href="#">5</a>
<b>Tanggal di unggah</b>	Oktober 2019
<b>Ringkasan</b>	Kata kunci yang penulis gunakan dalam pencarian artikel penelitian untuk ruang penelitian penulis adalah “Faktor Ketidaklengkapan Rekam Medis”. Kata kunci ini tidak saya terjemahkan ke dalam bahasa Inggris. Hal ini karena berkaitan dengan sumber kepustakaan yang penulis gunakan di dalam melakukan pencarian literatur. Sumber kepustakaan yang penulis gunakan adalah Google Scholar. Sumber kepustakaan ini memuat penelitian yang dilakukan di Indonesia dan telah dipublikasikan. Sumber kepustakaan di sini sangat lengkap dan memiliki kata kunci yang digunakan di dalam pencariannya sehingga memudahkan di dalam pencarian penelitian yang akan digunakan sebagaipedomannya dalam topik penelitian ini.

### 2.8.8 Telaah Artikel 8

<b>Judul Pustaka</b>	PENGARUH KINERJA PETUGAS REKAM MEDIS TERHADAP KETIDAKLENGKAPAN RESUME MEDIS DI RSU IMELDA PEKERJA INDONESIA MEDAN TAHUN 2015
<b>Tahun Pustaka</b>	Juni 2015
<b>Jenis Pustaka</b>	Artikel Jurnal
<b>Bentuk Pustaka</b>	Jurnal ilmiah perekam dan informasi kesehatan imelda

<b>Nama Penulis</b>	Zulham Andi Ritonga
<b>Nama Kota dan Negara – Penerbit</b>	Medan, Indonesia
<b>Number – Vol. Edis</b>	Volume 1, Nomor 1
<b>URL di unggah</b>	<a href="https://jurnal.uimedan.ac.id/index.php/JIPIKI/article/view/4">https://jurnal.uimedan.ac.id/index.php/JIPIKI/article/view/4</a>
<b>Tanggal di unggah</b>	Juni 2015
<b>Ringkasan</b>	Dalam artikel tersebut, Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan uji kolerasi Chi-square. Lokasi penelitian di RSUD Imelda Pekerja Indonesia Medan yang dilakukan pada bulan Juni 2015. Populasi penelitian adalah seluruh petugas rekam medis RSUD IPI Medan, dengan jumlah 26 orang dan seluruh populasi dijadikan sampel (total sampling). Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, kuesioner, pencatatan data dari RSUD IPI Medan dan sumber informasi lainnya.

### 2.8.9 Telaah Artikel 9

<b>Judul Pustaka</b>	Analisis ketidaklengkapan pengisian BRM di rumah sakit Pku muhammadiyah yogyakarta
<b>Tahun Pustaka</b>	2010

<b>Jenis Pustaka</b>	Artikel Jurnal
<b>Bentuk Pustaka</b>	Jurnal Kes Mas FKM UAD
<b>Nama Penulis</b>	Tiara Wahyu Pamungkas, Triyani Marwati, Solikhah
<b>Nama Kota dan Negara – Penerbit</b>	Yogyakarta
<b>Number – Vol. Edis</b>	Volume 4 Nomor 1
<b>URL di unggah</b>	<a href="https://media.neliti.com/media/publications/24897-ID-analisis-ketidaklengkapan-pengisian-berkas-rekam-medis-di-rumah-sakit-pku-muhamm.pdf">https://media.neliti.com/media/publications/24897-ID-analisis-ketidaklengkapan-pengisian-berkas-rekam-medis-di-rumah-sakit-pku-muhamm.pdf</a>
<b>Tanggal di unggah</b>	18 januari 2010
<b>Ringkasan</b>	Populasi dalam penelitian ini adalah BRM. Sampel dalam penelitian ini adalah 94 berkas yang tidak lengkap pengisiannya pada bulan Mei 2010. Subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang dokter spesialis, 1 orang dokter umum yang bertugas di bagian penyakit dalam mengisi BRM pasien karena kaitan dokter terhadap kelengkapan pengisian BRM pasien, 1 orang petugas rekam medis.



### 2.8.10 Telaah Artikel 10

<b>Judul Pustaka</b>	Tinjauan Penyebab Ketidaklengkapan BRM Pada Kasus Unclaimed Bpjs Rawat Jalan di Rsu Muhammadiyah Ponorogo
<b>Tahun Pustaka</b>	2018
<b>Jenis Pustaka</b>	Artikel Jurnal
<b>Bentuk Pustaka</b>	Global Health Science
<b>Nama Penulis</b>	Fitri Rofi'atul Habibah, Ani Rosita, Rumpiati
<b>Nama Kota dan Negara – Penerbit</b>	Ponorogo, Indonesia
<b>Number – Vol. Edis</b>	Volume 3, Nomor 4
<b>URL di unggah</b>	<a href="https://jurnal.csdforum.com/index.php/GHS/article/view/258">https://jurnal.csdforum.com/index.php/GHS/article/view/258</a>
<b>Tanggal di unggah</b>	Desember 2018
<b>Ringkasan</b>	Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara terhadap kepala BPJS Kesehatan dengan identitas responden sebagai berikut. Jenis kelamin responden adalah perempuan dengan usia responden 47 tahun dan masa

	kerja selama 27 tahun dengan jabatan sebagai penanggung jawab koordinator BPJS Kesehatan di RSUD Muhammadiyah Ponorogo
--	--